

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atas fenomena yang ada di lingkup penelitian. Penelitian kualitatif menekankan tujuan eksplanatif, yaitu suatu upaya untuk menjelaskan bagaimana fenomena suatu kegiatan terjadi dalam masyarakat yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami permasalahan manusia (sosial) dengan cara menjelaskan informasi dari informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Dalam penelitian ini pemahaman yang digunakan adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana kesesuaian penyelenggaraan pemungutan retribusi kekayaan daerah di kabupaten bengkalis. Hal tersebut dapat dipergunakan dalam mengevaluasi Kinerja Aparatur dalam mengelola Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkalis.

Menurut Danin penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif menggunakan *setting* alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*) untuk pengumpulan data<sup>2</sup>. Data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar. Penelitian lebih menekankan pada proses kerja

---

<sup>1</sup>Danin, Sudarwan, 2000. Pengantar Study Penelitian Kebijakan, Jakarta, Bumi Aksara, hal. 54

<sup>2</sup>Maleong, J Lexy . 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 63

seluruh fenomena yang dihadapidan diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari. Fokus utama penelaahan terkait langsung dengan kehidupan manusia.

Studi Evaluasi kebijakan pada prinsipnya berusaha memahami apa yang senyatanya terjadi (*what happening*) pada saat sebuah kebijakan/program diformulasikan sampai pada saat pelaksanaan kebijakan/program dilaksanakan sampai selesai. Studi ini juga memberikan analisa terhadap masalah-masalah yang timbul. Dengan demikian studi evaluasi ini difokuskan pada hubungan kausal dengan *outcome* atau dampak kebijakan/program dan keberhasilan kebijakan/program tersebut. Dengan demikian definisi keberhasilan diukur dari proses pelaksanaan kebijakan/program dan sasaran program (*beneficiaries*) serta dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif yaitu penelitian yang memberikan perhatian kepada proses pelaksanaan satu kebijakan atau program. Dari hal tersebut kemudian ditekankan pada hubungan secara kausal, artinya apakah kebijaksanaan penetapan kepala Workshop sesuai dengan hasil atau tujuan yang ingin dicapai. Kemudian dari penelitian tersebut juga dapat dideskripsikan kelebihan serta kekurangan kebijakan/program, untuk dilakukan evaluasi agar kebijakan/program dapat semakin baik. Metode penelitian ini nantinya akan menguraikan proses penyelenggaraan retribusi penggunaan kekayaan daerah apakah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku atau sebaliknya.

### 3.2 Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih secara bertujuan, dalam mengakomodasi informasi yang dibutuhkan mendukung penelitian ini. Adapun informan tersebut adalah:

- a) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- b) Kepala bidang jasa konstruksi
- c) Kepala seksipengujian dan peralatan
- d) Masyarakat atau Perusahaan Pengguna Kekayaan Daerah.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Lofeland mengemukakan<sup>3</sup> bahwa : sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan-tindakan, bisa juga berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Ini dapat dibedakan menjadi dua jenis data:

1. Data Primer; bersumber dari wawancara secara mendalam kepada setiap Informan. Hasil wawancara ini dijadikan sebagai dasar didalam membentuk analisa dan memberikan argumentasi terhadap penelitian yang dilakukan.
2. Data Sekunder; Tempat dan peristiwa, yaitu berbagai peristiwa atau kejadian dan situasi sosial yang berkaitan dengan masalah atau fokus penelitian yang akan di observasi. Dokumen, sebagai sumber data lainnya yang bersifat melengkapi data utama yang relevan dengan masalah dan fokus penelitian.

---

<sup>3</sup> Lofland dan Lofland dalam Maleong, Op Cit, hal: 112

### 3.4 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain adalah :

1. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data primer dan sekunder, penulis menganalisa dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan.
2. Observasi, untuk memperoleh informasi serta gambaran empirik tentang data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian.
3. Wawancara, adalah percakapan langsung dengan maksud untuk memperkuat data sekunder yang diperlukan dalam penelitian. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*responden*). Tehnik wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka (*open interview*) dengan maksud agar responden tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara tersebut. Untuk itu instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara (*interview guide*) yang merupakan penuntun bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

### 3.5 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Dalam analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian

angka. Data itu mungkingtelah dimunculkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dokumen) dan yang biasanya diproses sebelumsiap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atauliah tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Adapun tahap analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi Evaluasi Retribusi kekayaan daerah kabupaten bengkalis. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana akan mendeskripsikan Kondisi Retribusi kekayaan daerah kabupaten bengkalis.
2. Kajian Tentang Evaluasi Retribusi kekayaan daerah kabupaten bengkalis pada dinas Pekerjaan Umum dan Penataan RuangKabupaten Bengkalis.

### **3.6 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan mulai Oktober 2016 sampai dengan Maret 2017. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Bengkalis yang difokuskan pada dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang ada di Kabupaten Bengkalis. ini dirancang berdasarkan waktu penentuan sehingga prosedur dan tahapan-tahapan penelitian dapat terakomodir dengan sempurna. Jadwal penelitian ini disusun melalui rancangan jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2016-2017																													
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret									
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
1	Penyusunan proposal tesis		X	X	X																										
2	Pengajuan proposal tesis							X																							
3	Konsultasi proposal tesis							X	X																						
4	Seminar proposal tesis											X																			
5	Turun Lapangan											X	X	X	X																
6	Pengolahan data															X	X	X													
7	Analisis data															X	X	X													
8	Penyelesaian tesis																			X	X										
9	Konsultasi tesis																									X	X	X			
10	Ujian Tesis																												X		